

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Implementasi sistem *CoreTax* dalam penyampaian SPT PPh Unifikasi di PT ABC telah memberikan perubahan yang signifikan dalam tata kelola administrasi perpajakan. Namun pada tahap awal implementasi, perusahaan menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam impor data, keterbatasan akses pengguna dalam sistem, serta kendala teknis yang mempengaruhi kelancaran proses pelaporan. Hambatan ini berdampak pada penurunan efisiensi pelaporan meskipun sistem ini secara prinsip bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses administrasi perpajakan. Selain itu, kompleksitas struktur perusahaan dengan banyak anak usaha menuntut koordinasi dan penyesuaian prosedur yang lebih intensif.

Secara keseluruhan, penerapan *CoreTax* pada penyampai SPT masa PPh di PT ABC menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi pelaporan pajak. Keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada kesiapan teknis, pelatihan sumber daya manusia, serta komunikasi yang efektif antara otoritas pajak dan perusahaan. Dengan perbaikan berkelanjutan dan adaptasi yang tepat, *CoreTax* dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung kepatuhan pajak dan pengelolaan administrasi yang lebih modern.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan selama implementasi sistem *CoreTax* pada penyampaian SPT masa PPh unifikasi di PT ABC terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem ini ke depannya. Berikut beberapa saran dari penulis:

1. Optimalisasi Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Direktorat Jenderal Pajak perlu meningkatkan intensitas sosialisasi dan menyediakan pelatihan teknis yang lebih menyeluruh kepada seluruh kalangan wajib pajak, khususnya perusahaan

2. Perbaiki Sistem *CoreTax* Secara Berkelanjutan

Pengembangan Perlu adanya perbaikan teknis terhadap fitur-fitur yang masih menimbulkan kendala, seperti sistem validasi data dan tampilan kode akun pajak, agar proses pelaporan dapat dilakukan dengan lebih akurat dan efisien.

3. Peningkatan Evaluasi Berkala oleh DJP

Diperlukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan *CoreTax*, dengan melibatkan masukan langsung dari para wajib pajak sebagai pengguna utama sistem, guna menjamin bahwa pengembangan sistem benar-benar responsif terhadap kebutuhan lapangan.

4. Dukungan Infrastruktur dan SDM

PT ABC dan perusahaan lainnya perlu memastikan bahwa infrastruktur digital dan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaporan pajak telah memadai dan siap menghadapi tantangan sistem digital.